
MEMBANGUN DESA UNTUK INDONESIA MAJU

Ribka Kariani Br Sembiring¹, Nova Florentina Ambarwati², Inne Kristina Gulo³, Binsar Gregorius⁴, Marpaung Artianna Christin Br Saragih⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Santo Thomas

¹*ribkakariani@gmail.com*

²*nova.fio82@gmail.com*

³*innekristina@gmail.com*

⁴*binsargregorius@gmail.com*

⁵*marpaungartianna@gmail.com*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Penampen Kabupaten Karo dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada matakuliah KKN yang di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembangunan desa yang berkelanjutan untuk mencapai kemajuan Indonesia. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan, dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan keterampilan dan edukasi warga setempat. Dengan melibatkan masyarakat dalam program-program pelatihan dan edukasi, membantu mereka mendapatkan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan mengajarkan keterampilan teknologi dasar membuka peluang kerja baru atau meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan sehari-hari. Memperkenalkan teknologi kepada anak-anak di jenjang SD, SMP, dan SMA merupakan langkah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi aktif mereka, baik dalam bentuk dukungan materi maupun inmateri. Ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan mereka dan mampu membangun rasa memiliki terhadap program tersebut. Kerjasama yang baik antara anggota KKN dan masyarakat desa menjadi kunci keberhasilan program ini. Sinergi ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang bersama. Dengan semua kegiatan ini, jelas bahwa program KKN tersebut tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berpotensi membawa perubahan positif jangka panjang bagi desa.

Kata Kunci : Desa, Membangun, Maju, KKN

PENDAHULUAN

Desa merupakan fondasi utama dalam struktur sosial dan ekonomi Indonesia. Sebagai tempat tinggal mayoritas penduduk, desa memainkan peran vital dalam keberlanjutan budaya

dan ekonomi bangsa. Dalam upaya mewujudkan visi Indonesia maju, pembangunan desa menjadi prioritas yang tidak dapat diabaikan.

Pengembangan desa melibatkan berbagai aspek, mulai dari peningkatan infrastruktur hingga pemberdayaan sumber daya manusia. Dengan

membangun jalan, jembatan, dan fasilitas dasar lainnya, desa dapat meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas warga desa, menjadikannya lebih siap menghadapi tantangan globalisasi.

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program seperti Dana Desa dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) untuk mendukung pembangunan ini (Tempo, 2023). Sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan keberhasilan program-program ini. Dengan data yang akurat dan partisipasi aktif warga, pembangunan desa dapat dilakukan secara efektif dan tepat sasaran.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, desa-desa di Indonesia dapat menjadi motor penggerak bagi kemajuan nasional. Dengan demikian, membangun desa bukan hanya tentang memperbaiki kondisi lokal tetapi juga tentang memperkuat posisi Indonesia di kancah global sebagai negara yang berdaulat dan mandiri (Panda, 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kemitraan antara perguruan tinggi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten. Program ini adalah perwujudan dari tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah mereka pelajari di kampus dalam konteks kehidupan nyata di masyarakat.

Melalui KKN, mahasiswa terlibat secara langsung dalam menganalisis permasalahan yang ada di masyarakat dan berupaya menemukan solusi yang tepat. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan potensi desa secara optimal. Dengan demikian, KKN berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademis dan kebutuhan nyata masyarakat, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari

masyarakat sekaligus memberikan dampak positif terhadap pembangunan desa (Kemdikbud, 2023).

Program KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa sebagai agen perubahan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan KKN, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemandirian mereka, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat (Salsabila et al., 2024). Pada akhirnya, KKN diharapkan dapat memberikan warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif dan berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang memberikan pengalaman pembelajaran langsung kepada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk hidup dan berkontribusi di luar lingkungan kampus. Program ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata, sekaligus menangani masalah-masalah yang dihadapi masyarakat setempat.

KKN tidak hanya berfungsi sebagai mata kuliah wajib di beberapa universitas, seperti Universitas Katolik Santo Thomas, tetapi juga menjadi platform untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui interaksi langsung dengan masyarakat pedesaan. Mahasiswa dituntut untuk berpikir analitis dan bernalar secara empirik, merancang serta melaksanakan program yang dapat mengatasi permasalahan lokal. Hal ini mencakup kerja sama dengan sesama mahasiswa dan masyarakat, serta pengelolaan diri dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok.

Dampak positif dari KKN terlihat dari berbagai aspek. Misalnya, di Desa Mareue, pelaksanaan KKN telah meningkatkan motivasi belajar, kesehatan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan bantuan pemasaran (Salsabila et al., 2024). Selain itu, program KKN juga berhasil menurunkan angka stunting di beberapa desa di Jepara, menunjukkan kontribusi nyata dalam bidang kesehatan masyarakat (UGM, 2023).

Dengan demikian, KKN bukan hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi,

tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di desa-desa Indonesia. Program ini menjadi model efektif untuk pengabdian masyarakat lainnya, mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal, serta mendukung upaya pembangunan nasional secara holistik.

Desa Penampen merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Ibu Kota Kecamatannya adalah Barus Jahe. Jarak ke ibu kota kecamatan berkisar 4 km. Desa Penampen merupakan salah satu desa di Kecamatan Barus Jahe berada di bagian timur dari ibu kota Kabupaten Karo yang berjarak 30 km dari pusat kota Kabanjahe (ibu kota kabupaten Karo) dan berjarak 105 km arah utara dari kota Medan.

Penduduk desa Penampen umumnya bekerja di sektor pertanian, menanam padi, jagung, dan sayuran. Desa ini juga memiliki fasilitas pendidikan, yaitu sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Salah satu kegiatan di desa ini adalah program Rumah Belajar yang fokus pada literasi dan numerasi untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berhitung siswa. Mahasiswa mengajar mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam mendukung upaya pemerintah mencerdaskan anak bangsa dan warga setempat. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah di desa meliputi: (1) Membantu perangkat desa menata kebersihan; (2) Melakukan kegiatan literasi dan numerasi pada anak-anak di desa Penampen; (3) Terlibat dalam kegiatan senam Lansia; (4) Melakukan Penyuluhan; (5) Melakukan Kegiatan Kerohanian; (6) Membantu dalam penyuluhan bersama Bidan Desa tentang kesehatan penduduk melalui posyandu; (7) Meningkatkan kesadaran karang taruna.

METODE

Kegiatan yang dilakukan selama di Desa adalah 1) Kegiatan kebersihan di area kantor Kepala Desa, jalan dan kamar mandi umum yang dilakukan di desa Penampen yang ditindak lanjuti oleh mahasiswa KKN beserta dukungan perangkat desa dengan tindakan nyata dan langsung kepada

masyarakat. Gotong royong dilakukan di lingkungan kantor desa Penampen, sepanjang jalan dan kamar mandi umum. Gotong royong dilakukan di kantor kepala desa, seperti membersihkan pekarangan kantor kepala desa, membersihkan sampah-sampah yang ada di pekarangan kantor kepala desa, memotong rumput, membersihkan jambur serta jalan dan kamar mandi umum. Dengan kegiatan gotong royong ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan. Dimana proses pelaksanaan gotong royong tersebut dihadiri Masyarakat serta Karang Taruna setempat dan juga pemerintahan desa; 2) Mengajar Siswa/Siswi di desa yaitu program les sore yang dilakukan oleh mahasiswa KKN merupakan program kerja yang dibentuk oleh Mahasiswa KKN Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Kegiatan les sore di laksanakan setiap hari senin sampai jumat, dimulai dari jam 17.00 s/d 19.00 WIB. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan les sore ini adalah anak TK, SD dan SMP. Pada kegiatan ini yang lebih di utamakan adalah mengajari anak-anak yang belum mengenal huruf, lancar membaca dan menghafal perkalian. 3) Senam Lansia, Senam lansia merupakan program ibu-ibu PKK desa Penampen, kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin, rabu dan jumat pada jam 05.45 s/d 06.30 WIB. Mahasiswa KKN mengikuti serta membantu pengurus PKK dalam pelaksanaan senam lansia ini.

4) Melakukan penyuluhan, merupakan salah satu program mahasiswa KKN Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sebanyak satu kali yaitu pada tanggal 27 November 2023. Kegiatan penyuluhan ini bersasaran orang tua siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. 5) Kegiatan Kerohanian, dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Katolik Santo Thomas di gereja GBKP Runggu Penampen. Kegiatan yang telah di ikuti adalah Perpulangan Jabu-jabu yang dilakukan setiap hari rabu, kegiatan PA anak KA/KR yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membantu dalam melaksanakan kebaktiannya salah satunya menjadi pembawa lagu dan pembawa firman. 6) Terlibat dalam program Posyandu. Posyandu dilaksanakan di kantor Desa Penampen dimana mahasiswa bersama Bidan Desa guna

menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu serta meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. 7) Menyelenggarakan kerjasama dengan karang taruna dalam peningkatan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing generasi muda, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penampen, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari desa dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai antara lain: pelaksanaan kebersihan lingkungan desa dan kamar mandi umum, pengadaan les dan penyuluhan. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN. Kegiatan puncak pelaksanaan KKN yaitu perpisahan dan pemberian kenang-kenang kepada pemerintah desa Penampen.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Numerasi (Les Sore)

Kegiatan pertama adalah program Literasi Numerasi (Les Sore) yakni kegiatan literasi

numerasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa/siswi yang ada di desa pada sore hari. Kegiatan ini untuk dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan berhitung bagi siswa/siswi. Kegiatan les sore di laksanakan setiap hari senin sampai jumat, dimulai dari jam 17.00 s/d 19.00 WIB. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan les sore ini adalah anak TK, SD dan SMP.



Gambar 2. Kegiatan membersihkan kamar mandi dan jalan desa

Kegiatan membersihkan kamar mandi dan jalan desa dilakukan secara bergotong royong dengan karang taruna, perangkat desa di lingkungan kantor desa Penampen.



Gambar 3. Senam Lansia

Kegiatan senam lansia merupakan program yang digagas oleh perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin, rabu dan jumat pada jam 05.45 s/d 06.30 WIB. Mahasiswa KKN mengikuti serta membantu pengurus PKK dalam pelaksanaan senam lansia ini.



Gambar 4. Kegiatan Literasi Numerasi (Mengajar di Sekolah)

Kegiatan selanjutnya adalah mengajar di sekolah. Para mahasiswa yang terlibat KKN juga melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah sebagai bagian dari program yang sudah direncanakan oleh mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini untuk mencerdaskan anak-anak bangsa melalui literasi dan numerasi.



Gambar 5. Kegiatan Kerohanian

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk perpuluhan jabu-jabu yang dilakukan setiap hari rabu, kegiatan PA anak KA/KR yang dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membantu dalam melaksanakan kebaktian, salah satunya menjadi pembawa lagu dan pembawa firman.



Gambar 6. Kegiatan Posyandu

Posyandu dilaksanakan di kantor Desa Penampen dimana mahasiswa bersama Bidan Desa bekerjasama dalam memberi penyuluhan dalam rangka menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu serta meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.



Gambar 7. Kegiatan Karang Taruna

Kegiatan bersama karang taruna dilakukan dalam bentuk kerjasama sama dan melakukan kegiatan dalam meningkatkan ketrampilan tentang isu-isu sosial yang relevan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial di kalangan pemuda

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penampen, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-

kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari desa dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Program kerja yang telah tercapai antara lain: pelaksanaan kebersihan lingkungan desa dan kamar mandi umum, pengadaan les dan penyuluhan. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Setiap selesai melakukan kegiatan, mahasiswa mencatat laporan kegiatan di buku harian kegiatan Kuliah Kerja Nyata untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia KKN.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah- tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kepekaan sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di daerah pedesaan dimana dalam hal ini mahasiswa bertindak sebagai motivator dalam pembangunan dalam menumbuhkembangkan jiwa dan semangat masyarakat desa.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan masyarakat.
3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pelajaran yang tidak di dapatkan dalam perkuliahan, sebab dengan melaksanakan KKN mahasiswa dapat mematangkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial masyarakat
4. Menumbuhkan kesadaran terhadap masyarakat desa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar demi perkembangan Desa Penampen yang nantinya menjadi harapan dan penerus dalam pembangunannya.

REFERENSI

<https://www.panda.id/pengembangan-desa>

<https://koran.tempo.co/read/info-tempo/461476/membangun-indonesia-dari-desa-desa-kuat-indonesia-maju-dan-berdaulat>

<https://www.kertamulya-padalarang.desa.id/berita/read/pembangunan-indonesia-harus-dimulai-dari-desa-3217082001>

<https://citepus.desa.id/mendahului-tantangan-keberhasilan-desa-melalui-praktik-idm-di-kecamatan-jeruklegi/>

<https://digitaldesa.id/artikel/inilah-10-desa-digital-terbaik-dan-potret-keberhasilannya-di-indonesia>

<https://itjen.kemdikbud.go.id/web/inilah-6-manfaat-kkn-untuk-mahasiswa-dan-masyarakat/>

<https://ugm.ac.id/id/berita/mahasiswa-kkn-ugm-berhasil-turunkan-angka-stunting-di-dua-desa-di-jepera/>

Komala Sari, V., & Jamila, J. (2023). Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa

-
- Batakorogan Kokop Bangkalan sebagai Model Pengabdian. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 651-656.
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Budiharto, A., & Ramadani, T. (2023). Pendampingan Mahasiswa KKN Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Di Desa Lembung Kecamatan Galis-Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Fitrian, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN OLEH MAHASISWA KKN: MEMUPUK SEMANGAT BELAJAR SISWA-SISWI TK & KB DAHLIA. KARYA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313-317.
- Salsabila, N., Triani, W., & Maula, A. (2024). Peran KKN Dalam Mendukung Pembangunan dan Pengembangan Masyarakat di Desa Mareue. 6(3), 201–208.